

DETEKSI DINI DAN ANALISIS KEJADIAN *POSTPARTUM DEPRESSION* PADA IBU DI KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2024

Zulfa Zuhriyyah Ayudiputri

Abstrak

Postpartum depression adalah suatu kondisi dimana perasaan sedih, putus asa, dan cemas tampak lebih parah dibandingkan *baby blues*. Di Indonesia belum ada perhatian khusus terhadap masalah *postpartum depression* pada ibu setelah melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum depression* pada ibu di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Desain studi penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu nifas (2 minggu hingga 9 bulan pasca melahirkan) yang berkunjung ke puskesmas. Analisis yang dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa usia ibu (*p-value* 0,013; POR = 5,267; 95% CI 1,495–18,55), pendapatan keluarga (*p-value* 0,028; POR = 7,8; 95% CI 0,845–55,141), sikap negatif terhadap bayi (*p-value* 0,021; POR = 0,221; 95% CI 0,063–0,769), dan kebiasaan makan (*p-value* 0,038; POR = 4,083; 95% CI 1,184–14,079) merupakan faktor risiko terjadinya *postpartum depression* dengan tingkat keparahan tertentu. Sebagian besar ibu nifas mengalami depresi ringan dan minim gejala (88,7%), sedangkan sebagian ibu mengalami depresi sedang (10,4%) dan depresi berat (0,9%). Perlu dilaksanakan deteksi dini *postpartum depression* pada ibu nifas secara berkala sebagai upaya intervensi preventif.

Kata Kunci : Deteksi dini, *Postpartum depression*, Faktor risiko

EARLY DETECTION AND ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF POSTPARTUM DEPRESSION IN MOTHERS IN PASAR KEMIS SUB-DISTRICT, TANGERANG DISTRICT IN 2024

Zulfa Zuhriyyah Ayudiputri

Abstract

Postpartum depression is a condition where feelings of sadness, hopelessness, and anxiety appear more severe than the baby blues. In Indonesia, there is no special attention to the problem of postpartum depression in mothers after childbirth. This study aims to determine the factors associated with the incidence of postpartum depression in mothers in Pasar Kemis District, Tangerang Regency. The research study design used was cross sectional. The population in this study were postpartum mothers (2 weeks to 9 months postpartum) who visited the health center. Univariate and bivariate analyses were conducted using the chi-square test. The results of the analysis showed that maternal age (p-value 0.013; POR = 5.267; 95% CI 1.495-18.55), family income (p-value 0.028; POR = 7.8; 95% CI 0.845-55.141), negative attitude towards infants (p-value 0.021; POR = 0.221; 95% CI 0.063-0.769), and eating habits (p-value 0.038; POR = 4.083; 95% CI 1.184-14.079) are risk factors for postpartum depression with certain severity. Most postpartum women experienced mild depression and minimal symptoms (88.7%), while some women experienced moderate depression (10.4%) and severe depression (0.9%). It is necessary to carry out early detection of postpartum depression in postpartum women periodically as a preventive intervention effort.

Keyword : Early detection, Postpartum depression, Risk factors